

Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan

Diyah Chadaryanti^{1*)}, Erwinsyah Hasyim Harahap²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammad Husni Thamrin
Correspondence Author: diyachadaryanti@gmail.com Jakarta, Indonesia
DOI: <https://doi.org/10.37012/jkmp.v4i1.2071>

Abstrak

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi masih menjadi masalah serius di Indonesia, terutama di Provinsi Jawa Barat. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah memperkenalkan Program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Ciracas. **Metodologi Penelitian:** Studi ini dilakukan dengan pendekatan desain analitik dan rancangan cross-sectional pada bulan Desember 2022. Populasi studi mencakup seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Ciracas, dengan jumlah responden sebanyak 38 ibu hamil. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner, dan analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. **Hasil:** Mayoritas ibu hamil memiliki usia 20-35 tahun dan pendidikan tingkat SMA. Pemanfaatan Buku KIA mayoritas baik, tetapi pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan masih kurang memadai. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. **Kesimpulan dan Saran:** Temuan ini menunjukkan bahwa Buku KIA memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas dan cakupan program ini. Perlu dilakukan edukasi yang lebih intensif kepada ibu hamil tentang pentingnya memanfaatkan Buku KIA secara optimal. Selain itu, peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi yang tepat dan edukasi kepada ibu hamil juga perlu ditingkatkan

Kata Kunci: Pemanfaatan Buku KIA; Pengetahuan; Tanda Bahaya Kehamilan

Abstract

Background: High Maternal Mortality Rate (MMR) remains a serious issue in Indonesia, particularly in West Java Province. One contributing factor is the lack of knowledge among pregnant women regarding the signs of pregnancy complications. To address this issue, the government introduced the Mother and Child Health Book (MCH Book) Program as an effort to increase awareness and knowledge among pregnant women about maternal health. **Objective:** This study aims to explore the relationship between the utilization of the MCH Book and the knowledge of pregnant women regarding the signs of pregnancy complications in the working area of Ciracas Community Health Center (Puskesmas). **Research Methodology:** This study employed an analytical design approach with a cross-sectional design conducted in December 2022. The study population included all pregnant women registered at Ciracas Community Health Center, with a total of 38 pregnant women respondents. Primary data were obtained through questionnaire completion, and data analysis was performed using univariate and bivariate analyses. **Results:** The majority of pregnant women were aged 20-35 years and had completed high school education. Utilization of the MCH Book was mostly good; however, knowledge regarding the signs of pregnancy complications was still inadequate. Bivariate analysis showed a significant relationship between the utilization of the MCH Book and the knowledge of pregnant women regarding the signs of pregnancy complications. **Conclusion and Recommendation:** The findings indicate that the MCH Book plays a crucial role in enhancing the knowledge of pregnant women regarding maternal health. However, further efforts

are needed to improve the effectiveness and coverage of this program. It is recommended to conduct more intensive education for pregnant women on the importance of utilizing the MCH Book optimally. Additionally, the role of healthcare providers in providing accurate information and education to pregnant women should be strengthened.

Keywords: *Utilization of KIA Book; Knowledge; Danger Signs of Pregnancy. buat kan bahasa indonesia*

PENDAHULUAN

Menurut data survei kesehatan Indonesia tahun 2012, tingkat Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 Kelahiran Hidup, dengan target nasional pada tahun 2015 yang ditetapkan sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Di Provinsi Jawa Barat, AKI pada tahun 2012 mencapai 806 per 100.000 kelahiran hidup, naik menjadi 830 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013 (Dinkes, 2012).

Komplikasi kehamilan seperti preeklamsi, yang menyumbang sekitar 24% dari kematian ibu, dan tingginya angka kejadian anemia di daerah perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%) menjadi masalah utama. Abortus juga berkontribusi signifikan terhadap mortalitas dan morbiditas ibu, terjadi pada sekitar 10%-15% dari total kehamilan, yang berarti dari 5 juta kehamilan setiap tahunnya, sekitar 500.000-750.000 ibu hamil mengalami abortus.

Kematian ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas, seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam mengenali tanda bahaya seperti mual berlebihan, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak, dan tekanan darah tinggi. Pengetahuan mengenai tanda-tanda ini penting bagi ibu hamil agar dapat segera meminta pertolongan medis jika mengalami gejala tersebut.

Program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA), yang diperkenalkan oleh pemerintah sejak tahun 1994, merupakan salah satu upaya untuk mengurangi AKI. Buku KIA, hasil kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dan Japan International Cooperation Agency (JICA), menjadi alat informasi, edukasi, dan komunikasi yang sederhana namun efektif. Program ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dengan memperbaiki layanan kesehatan ibu hamil. Sebagai bagian dari Sustainable Development Goals (SDGs) di bidang kesehatan, salah satu targetnya adalah mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk

mencapai tujuan ini, perbaikan layanan kesehatan ibu hamil menjadi fokus program pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ciracas pada bulan Desember 2022. menggunakan pendekatan desain analitik dengan rancangan cross-sectional, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Populasi studi mencakup 79 seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Ciracas, dengan jumlah responden sebanyak 38 ibu hamil yang diambil sebagai sampel penelitian. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner, di mana pengetahuan ibu hamil dinilai menggunakan skala Guttman. Setelah pengumpulan data, analisis data dilakukan melalui tahap Editing, Coding, Tabulating, Entry, dan Cleaning Data Entry. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk mengidentifikasi hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, serta mengevaluasi efektivitas Buku KIA sebagai alat bantu dalam meningkatkan kesadaran kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ciracas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.Usia		
1. <20 tahun	2	5,3
2. 20-35	31	81,5
3. >35	5	13,2
Jumlah	38	100
2. Pendidikan		
1. SD	3	7,9
2. SMP	10	26,3
3. SMA	21	55,3
4. PT	4	10,5
Jumlah	38	100
3. Jumlah Anak		
1. Primigravida	15	39,4
2. Multigravida	23	60,6
Jumlah	38	100

Analisis usia menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berada dalam rentang usia 20 hingga 35 tahun, dengan jumlah sebanyak 31 ibu hamil (81,5%). Sementara itu, sebagian kecil dari responden berusia di bawah 20 tahun (5,3%) dan di atas 35 tahun (13,2%). Dalam hal pendidikan, sebagian besar ibu hamil memiliki latar belakang pendidikan SMA, mencapai 21 responden (55,3%), diikuti oleh tingkat pendidikan SMP (26,3%) dan SD (7,9%). Ada juga sejumlah responden yang memiliki pendidikan tinggi (PT) sebanyak 4 orang (10,5%). Dalam konteks jumlah anak, sebanyak 15 ibu hamil merupakan primigravida (39,4%), sementara 23 lainnya adalah multigravida (60,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1. Kurang	17	44,7
2. Baik	21	55,3

Dapat diketahui bahwa pemanfaatan buku KIA mayoritas baik sebanyak 55,3% dan 44,7% berpengetahuan kurang.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan

Variabel (Pengetahuan)	Pemanfaatan Buku KIA						P- Val ue
	Baik		Kurang		Jumlah		
Kategori	F	%	F	%	F	%	
Sangat Baik	3	75	1	25	4	10,5	0,003
Baik	11	91,7	1	8,3	12	31,6	
Tidak Baik	7	38,9	11	61,1	18	47,4	
Sangat Tidak Baik	0	0	4	100	4	10,5	
Total	21	55,3	17	44,7	38	100	

Dapat diketahui hasil uji statistic dengan uji Chisquare diperoleh hasil nilai $p=0,003$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$ artinya terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil uji statistik yang dilakukan, tampak adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Ini mengindikasikan bahwa semakin banyak ibu hamil memanfaatkan Buku KIA dengan cara membaca dan memahami informasi kesehatan di dalamnya, semakin tinggi pula pengetahuan mereka tentang perawatan kehamilan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ainiyah (2017), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA secara positif berkorelasi dengan pengetahuan ibu hamil.

Informasi kesehatan kehamilan yang terdapat dalam Buku KIA mencakup berbagai aspek, mulai dari pelayanan pemeriksaan ibu hamil, perawatan harian, pemenuhan gizi, hingga deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Dengan memanfaatkan Buku KIA, diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang aspek-aspek penting ini, seperti menu gizi seimbang, persiapan persalinan yang aman, serta deteksi dini tanda bahaya kehamilan untuk mencegah risiko yang mungkin terjadi

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada umumnya tidak baik. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang disampaikan oleh pemerintah melalui tenaga kesehatan, terutama melalui media. Oleh karena itu, peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi yang tepat dan edukasi kepada ibu hamil sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan distribusi ibu hamil berdasarkan pemanfaatan Buku KIA, mayoritas responden menunjukkan kategori pemanfaatan yang baik. Buku KIA dianggap sebagai alat penting dalam menyampaikan informasi kesehatan ibu dan anak, sehingga menjadi kewajiban bagi ibu hamil untuk memanfaatkannya dengan baik. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang kurang memanfaatkan Buku KIA dengan baik, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka terhadap pentingnya informasi kesehatan yang terdapat di dalamnya.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia, pendidikan, dan status pekerjaan ibu hamil juga berpengaruh terhadap pengetahuan mereka tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil yang berusia 20-35 tahun, memiliki pendidikan lebih tinggi, dan bekerja cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor sosiodemografis ini perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya peran Buku KIA sebagai alat pendidikan dan informasi kesehatan bagi ibu hamil, serta peran petugas kesehatan dalam memberikan edukasi yang efektif kepada mereka.

REFERENSI

1. Ainiyah, N.H., Hakimi, M., Anjarwati. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Naskah Publikasi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Ayu Ratna Ningsih, Ni Made. 2018. Hubungan Peran Bidan dengan Tindakan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil. Diploma thesis. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Denpasar.
3. Astuti H, 2011, Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen BKKBN, 2013, www.bkkbn.go.id
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta
6. Kemenkes, 2013, Sosialisasi Pemanfaatan Buku Kia Untuk Tumbuh Kembang Anak yang Optimal. www.depkes.go.id Menkes Luncurkan RAN PPAKI 2013-2015, RAN PPIA 2013- 2017 dan Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. www.depkes.go.id
7. Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
8. Prawirohardjo S, 2011, Ilmu Kebidanan, Jakarta : PT Bina Pustaka
9. Ronald, 2011, Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan, Bandung : CV Nuansa Aulia
10. Susetyo, Hanna 2012, Hubungan antara Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap ibu Hamil tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di bpm ny. E Kecamatan Ambarawa periode